

**ANALISIS GAYA BAHASA PADA BUKU KUMPULAN PUISI KARYA
PINURBO BULUMATAMU : PADANG ILALANG SERTA IMPLEMENTASI
TERHADAP PEMBELAJARAN DI SMA**

SKRIPSI



**Oleh
Evita Maina Putri
1601045004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Gaya Bahasa Pada Buku Kumpulan Puisi Karya Joko Pinurbo Bulumatamu : Padang Ilalang Serta Implementasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Nama : Evita Maina Putri

NIM : 1601045004

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

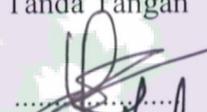
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum		11/9-2020
Sekretaris	: Nur Aini Puspitasari, M.Pd		11/9-2020
Pembimbing	: Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum		11/9-2020
Penguji 1	: Dr. H. Sukardi, M.Pd		3/9-2020
Penguji 2	: Dr. Dede Hasanudin, M.Hum		9/9-2020

Disahkan oleh,
Dekan



Dr. Desman Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Evita Maina Putri : 1601045004. “*Analisis Gaya Bahasa Pada Buku Kumpulan Puisi Karya Joko Pinurbo Bulumatamu : Padang Ilalang Serta Implementasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof DR Hamka, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menganalisis *Analisis Gaya Bahasa* pada buku *Kumpulan Puisi Karya Joko Pinurbo Bulumatamu : Padang Ilalang Serta Implementasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.* . Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Adapun sumber data penelitian ini adalah buku *Kumpulan Puisi Karya Joko Pinurbo Bulumatamu : Padang Ilalang* Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik analisis teks. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan cara membaca secara keseluruhan judul puisi yang terdapat didalamnya, menandai dan mengidentifikasi gaya bahasa yang terdapat pada setiap judul puisi Langkah selanjutnya adalah menganalisis dan memberi simpulan hasil analisis gaya bahasa yang terdapat didalam buku tersebut.

gaya bahasa merupakan sebuah bahasa yang indah digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta memperbandingkan suatu benda atau hal tertentu. Dengan singkat gaya bahasa dapat diartikan mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang menjadikan khas dari sang penulis.

Gaya bahasa personifikasi adalah gaya bahasa yang mengibaratkan benda mati seolah-oleh menjadi hidup dan menghasilkan hasil karya yang lebih bermakna, gaya bahasa perumpamaan perbandingan dua hal yang pada hakikatnya berlainan dan yang sengaja kita anggap sama, gaya bahasa metofora membuat perbandingan antara dua hal atau benda untuk menciptakan kesan sesuatu kesan mental yang hidup walaupun tidak dinyatakan secara eksplisit, gaya bahasa depersonifikasi adalah kebalikan gaya personifikasi yaitu membedakan manusia atau insan, gaya bahasa pleonasme ialah penggunaan kata-kata yang berlebih yang jika dituliskan tidak akan merubah makna aslinya, perifasi adalah jenis gaya bahasa yang mirip dengan pleonasme namun perbedaannya perifrasi dapat digantikan dengan kata saja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya bahasa yang terdapat pada buku *Kumpulan Puisi Karya Joko Pinurbo Bulumatamu : Padang Ilalang.* berjumlah lima gaya bahasa. Kelima gaya bahasa tersebut adalah personifikasi, alegori, pleonasme, antisipasi atau prolepsis.

Gaya bahasa tersebut ditemukan dari berbagai macam judul puisi, namun gaya bahasa personifikasilah yang menjadi dominan ditemukan di buku Kumpulan Puisi Karya Joko Pinurbo Bulumatamu : Padang Ilalang, tujuan nalisis kajian stilistika terumata gaya bahasa ini bertujuan untuk menambah pengetahuan bagi pembacanya yaitu siswa, guru dan pembaca lainnya, agar menambah wawasan mengenai gaya bahasa



ABSTRACT

Evita Maina Putri: 1601045004. *"Study of Statistics in the Book of Poetry Collection by Joko Pinurbo Bulumatamu: Padang Ilalang and Its Implementation of Learning Indonesian in High School."* Essay. Jakarta: Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. DR Hamka, 2020.

This study aims to find and analyze stylistic studies in the book Collection of Poetry by Joko Pinurbo Bulumatamu: Padang Ilalang and Its Implementation of Indonesian Language Learning in SMA. . The research method used is descriptive qualitative. The data source of this research is the book Poetry Collection by Joko Pinurbo Bulumatamu: Padang Ilalang. The data collection technique used is the text analysis technique. The data in this study were analyzed by reading the entire poetry title contained in it, marking and identifying the language style contained in each poetry title. The next step is to analyze and provide conclusions on the results of the stylistic analysis, especially the language styles contained in the book.

The results showed that the language style contained in the book, Kumpulan Poetry by Joko Pinurbo Bulumatamu: Padang Ilalang, totaling five styles of language. The five language styles are personification, allegory, pleonasm, anticipation or prolepsis.

The language style is found from various kinds of poetry titles, but it is the personal language style that becomes dominant in the book Collection of Poems by Joko Pinurbo Bulumatamu: Padang Ilalang, the purpose of analyzing the most common stylistic studies of this language style aims to increase knowledge for readers, namely students, teachers and readers. others, in order to add insight into language style

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PERNGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
A. C. Manfaat.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kerangka Teori.....	8
1) Hakikat Puisi	8
2) Fungsi dan Kedudukan Gaya Bahas Dalam Struktur Karya Sstra.....	11
3) Gaya Bahasa Sebagai Sistem.....	11
4) Gaya Bahasa Sebagai Genre Sastra.....	12
5) Pengertian Gaya Bahasa.....	13
B. Penelitian Yang Relevan	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Alur Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Latar Penelitian	26
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	27

E. Peran Peneliti	28
F. Data dan Sumber Data	28
G. Teknik dan Prosedur Penelitian data.....	29
H. Teknik Analisis Data.....	31
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	32
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	33
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian	34
C. Temuan Penelitian.....	35
D. Pembahasan.....	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan wujud perasaan seseorang yang mempunyai keindahan disetiap kata demi kata. Hal tersebut terjadi karena adanya lingkungan di sekitarnya yang memiliki fenomena-fenomena sosial, agama, budaya, ekonomi dan yang lainnya. Sehingga banyak ide-ide kreatif yang tercermin untuk mewujudkan sebuah karya sastra. Sastra memiliki bentuk sebagai karya tulis yang jika dibandingkan dengan tulisan lainnya memiliki bermacam ciri keunggulan diantaranya keaslian, keartistikan, keindahan, disetiap kata yang diungkapkannya. Sehingga membuat penulis dan pembacanya merasakan keindahan yang sama.

Secara konvensional, sastra terdiri atas tiga genre yakni puisi, prosa dan drama. Puisi sendiri merupakan salah satu sastra yang paling tua dibandingkan prosa dan drama. Dan sudah banyak definisi puisi yang bermunculan. Puisi merupakan ragam sastra yang memiliki unsur-unsur seperti irama, rima, matra, baris, dan bait. Puisi merupakan pemilihan kata terindah dalam susunan terindah. Penyair memilih kata-kata yang tepat dengan disusun secara baik, seimbang simetris antara unsur dengan unsur yang lainnya berkaitan sangat erat.

Puisi adalah suatu karya sastra yang diucapkan dan dituliskan dengan sebuah perasaan yang didalamnya mengandung suatu pikiran- pikiran dan sebuah tanggapan-tanggapan. Secara umum dasar bahan dasar puisi yaitu bahasa. Bahasa yang dimaksud secara semiotik meliputi dua jenis, yakni penanda dan petanda. Unsur bentuk puisi merupakan penanda yaitu unsur yang dapat diamati oleh indra seperti pendengar atau penglihatan meliputi bunyi, kata, larik, bait, dan tipografi. Petandanya adalah makna dari penanda tersebut.

Dalam sebuah karya puisi memiliki fungsi dan makna disetiap karya yang diciptakan melalui bentuk tulisan yang memiliki keindahan yang disampaikan oleh penyair dalam sebuah karya puisi. Bahasa kiasan disebut pula sebagai majas. Bahasa kiasan bertujuan membuat puisi menjadi memancarkan banyak makna atau kaya akan makna, serta menambah kesan hidup pada karya puisi. Bahasa kiasan disamakan dengan bahasa figuratif. Bahasa kiasan merupakan bahasa yang menggunakan kata-kata yang terdiri dari susunan dan artinya sengaja disimpangkan dari susunan dan arti yang biasa dengan maksud mendapatkan kesegaran dan kekuatan ekspresi. Sedangkan Makna dan arti sangat erat kaitannya dalam bahasa, apalagi bahasa puisi. Setiap kata memiliki makna dan arti sendiri untuk membedakannya dengan yang lain. Makna artitinya bisa disebut sebagai ‘maksud yang terkandung dalam perkataan atau kalimat’, atau ‘makna’ pada sebuah karya sastra. Menurut Ratna (2009: 164).

. Karya sastra termasuk puisi merupakan sarana komunikasi antara sastrawan dan pembacanya. Apa yang tertulis dalam puisi adalah apa yang ingin diungkapkan oleh penyair kepada pembacanya. Pendekatan merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam apresiasi puisi. Pendekatan kajian puisi secara garis besar dapat dilihat dari sudut pandang sastrawan, karya sastra, semesta dan pembaca.



Untuk mengapresiasi karya sastra dengan bahasa, maka diperlukan telaah yang dikenal dengan telaah ilmu gaya bahasa (Zhang, 2010: 155). Sastrawan di Indonesia memiliki keaneragaman. Bisa dilihat dari gaya bahasa yang menjadi khas dari sang sastrawaan tersebut. Contohnya saja Joko Pinurbo. Puisi-puisi Joko Pinurbo merupakan perpaduan narasi, humor, dan ironi. Sang penulis Joko Pinurbo piawai menggunakan dan mengolah citraan yang mengacu pada peristiwa dan objek sehari-hari dengan bahasa yang cair tapi tajam. Dan ada beberapa penyair lainnya yang Joko pinurbo mengatakan dalam blog inibaru.id dalam acara KETEMUBUKU Semarang beliau mengatakan kriteria sederhana puisi indah adalah bisa meninggalkan gema yang panjang. Mungkin dibacanya Cuma setengah atau satu menit, tetapi efek gemanya panjang. Efek gema tersebut Joko pinurbo temukan dalam puisi Sapardi Djoko Damono berjudul “Duka-Mu Abadi. Dalam puisi tersebut merujuk pada tuhan sebab puisi itu Joko pinurbo memperbaharui hidup dan cita-citanya ingin menjadi penyair. Joko pinurbo terenyuh akan puisi yang meninggalkan gema panjang itu menyampaikan pesan, duka, tuhan abadi.

Kriteria lain puisi yang indah adalah karena unsur visual yang dihadirkan. Kriteria ini seperti terdapat pada puisi Chair Anwar berjudul Taman dalam puisi tersebut Joko Pinurbo mengatakan bahwa Chair Anwar tidak perlu berdakwah bagaimana mensyukuri hidup. Namun pesan itu sudah tampak pada citraan-citraan yang digunakan. Pesan moral itu disampaikan dalam puisi karya Chairil Anwar.

Puisi karya Joko Pinurbo banyak mengandung refleksi dan kontemplasi yang menyentuh absurditas atau pemahaman sehari-hari. Di sisi lain, Joko Pinurbo gemar memainkan dan mendayagunakan keunikan kata-kata bahasa Indonesia sehingga banyak puisinya hanya dapat dibaca dan dinikmati dalam bahasa Indonesia. Oleh sebab itu penulis menggunakan buku kumpulan puisi karya Joko Pinurbo yang berjudul Bulu Matamu : Padang Ilalang untuk dikaji dari segi penggunaan gaya bahasanya.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus

Bertolak dari rumusan masalah diatas, maka penulis merumuskan fokus penelitian pada “ Analisis gaya bahasa pada buku kumpulan puisi karya Joko Pinurbo Bulumatamu Padangilalang serta implementasinya terhadap pembelajaran di SMA.

2. Subfokus

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penulis merumuskan subfokus sebagai berikut :

- 1) Gaya bahasa apa saja yang terdapat pada buku kumpulan puisi karya Joko Pinurbo Bulumatamu : Padang Ilalang.
- 2) Bagaimanakah implikasi nya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan di atas maka pertanyaan peneliti dibuat bertujuan untuk memperjelas arah fokus penelitian sehingga penelitian ini terarah. Pertanyaan penelitian sebagai berikut “ apa saja gaya bahasa atau majas yang terkandung dalam buku kumpulan puisi Joko Pinurbo Bulu Matamu : Padang Ilalang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya bahasa atau majas yang terkandung dalam buku kumpulan puisi Joko Pinurbo Bulu Matamu : Padang Ilalang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Untuk memberikan wawasan pada peneliti selanjutnya. bahwa buku kumpulan puisi karya Jopo Pinurbo : Bulu Matamu Padang Ilalang. agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini.

2. Manfaat parktis

a) Bagi Siswa

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami pelajaran bahasa Indonesia

khususnya pada pelajaran puisi yang dikaji dari segi majas dan struktur

batin puisi yang terdapat pada buku kumpulan puisi Joko Pinurbo Bulu

Matamu : Padang Ilalang.

b) Bagi Guru

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pengetahuan bagi guru untuk mengajarkan majas atau gaya bahasa dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pelajaran Bahasa Indonesia.

c) Peneliti Lain

Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk informasi dan kajian ulang sehingga terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai buku kumpulan puisi karya Joko Pinurbo

Bulu Matamu : Padang Ilalang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia Sulistiowati, Sri Marianti, Titik Malikatin. 2013. Novel “ Gadis Pantai”
dalam jurnal rebublika budaya (volume 1).
- Dian Husnah. 2019. Analisis Gaya Bahasa Pada Puisi Fadli Zon : *dalam jurnal Kembara : jurnal keilmuan bahasa sastra, dan pengajarannya (volume 5 No 1)*.
- Eni Susilawatowi, 2012. Diksi dan Gaya bahasa Pada Puisi Karangan Siswa. Skripsi.
- Era Octafions, 2014 *dalam jurnal kata Bahasa, sastra dan pembelajarannya*.
- Ismawati, Esti. 2013. Pengajaran Sastra. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Kaya M Aan Mansyur : *Jurnal Gramatikan Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia (V2.12.) (164-163)*.
- Laila, Anura. (2016). Gaya Perbandingan Dalam Kumpulan Puisi Melihat Api Bekerja
- Purba, Antilan. 2010. Sastra Indonesia Kontemporer. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Riana Dwi Lestari, Eli Syarifah Aeni. 2018. Penggunaan Gaya Bahasa Perbandingan Pada Kumpulan Cerpen Mahasiswa. : *dalam Jurnal Semantik (Volume 7 No 1)*
- Solihati, Nani dkk. 2016. Teori Sastra. Jakarta : Uhamka Press.
- Rachmadani Dwi, Febriyani. 2017. Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Puisi Karya Siswa SMA di Yogyakarta. Skripsi.
- Tarigan, Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung : Angkasa Bandung.